

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Metode dan teknik penelitian yang tepat sangat mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Pada bab III akan dibahas mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena dalam penelitian ini bertujuan menggambarkan dan memaparkan isi dari objek yang akan diteliti. Menurut Best (Sukardi, 2009: 157), metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada metode deskriptif objek penelitian digambarkan secara sistematis sesuai dengan fakta yang ada tanpa adanya kontrol dan manipulasi.

Penelitian ini hanya mendeskripsikan semiotik dan nilai moral yang terdapat dalam pementasan drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere. Pendeskripsian semiotik bertujuan mendeskripsikan makna yang terdapat dalam pementasan tersebut agar dipahami secara menyeluruh dan analisis nilai moral dilakukan untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam pementasan drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 224), tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen sebagai berikut.

1. Teknik dokumentasi

Syamsuddin dan Vismaia (2009: 108) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa rekaman pentas drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere yang digarap oleh Studiklub Teater Bandung, naskah drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere yang disadur oleh Studiklub Teater Bandung, dan silabus pada mata kuliah Kajian Drama.

2. Teknik Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2011: 192), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk melihat respons dari responden.

Pada penelitian ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada mahasiswa untuk mengetahui respons mereka terhadap bahan ajar yang diberikan. Dalam

angket tersebut, peneliti mendapat gambaran mengenai ketepatan penggunaan bahan ajar yang digunakan oleh peneliti.

Angket yang diberikan kepada mahasiswa merupakan pengembangan dari kisi-kisi angket sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket Pendapat Mahasiswa
terhadap Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Drama

Masalah	Tujuan	Aspek yang diukur	Indikator	Nomor soal
Apakah pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere dapat digunakan sebagai bahan ajar mata kuliah Kajian	Mengetahui penggunaan pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere sebagai bahan ajar mata kuliah Kajian Drama di	Penggunaan pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere sebagai bahan ajar mata kuliah Kajian Drama di	1. Bahasa a. Penggunaan kosa kata, ungkapan/ kiasan dalam menuangkan ide b. Hubungan antar kalimat	1 2
			2. Kematangan jiwa (psikologi)	
			a. Menarik minat	3
			b. Sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	4 dan 5
			c. Pemahaman	6

Drama di	Jurusan		situasi	
Jurusan	Pendidikan		d. Mempengaruhi pengambilan keputusan	7
Pendidikan	Bahasa			
Bahasa	Indonesia			
Indonesia	Universitas		e. Daya ingat	8
Universitas	Negeri		f. Kemauan mengerjakan tugas	9
Negeri	Medan.			
Medan?			3. Latar belakang budaya	10

Berdasarkan kisi-kisi tersebut maka peneliti mengembangkan pernyataan angket untuk mengetahui respons mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 3.2

Angket Pendapat Mahasiswa
terhadap Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Drama

No.	Pernyataan	S	TS
1.	Saya memahami ungkapan yang terdapat dalam pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere		
2.	Penggunaan kalimat dalam pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere dapat dipahami		
3.	Penggunaan video pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere dalam pembelajaran merupakan tontonan yang menarik		

4.	Mengkaji pementasan drama dengan menggunakan kajian semiotik dan nilai moral merupakan materi yang menarik		
5.	Mengkaji pementasan drama dengan menggunakan kajian semiotik membuat saya lebih memahami pementasan drama		
6.	Saya senang menganalisis nilai moral pementasan drama karena membuat saya memahami nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari		
7.	Pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere mempengaruhi saya dalam bertindak dalam kehidupan sehari-hari		
8.	Mengkaji pementasan drama dengan menganalisis aspek cerita, aspek pertunjukan, dan nilai moral mudah dipahami dan diingat		
9.	Saya senang menganalisis drama dengan menggunakan kajian semiotik karena saya dapat memahami pementasan drama dengan lebih baik		
10.	Cerita kehidupan dalam pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere dekat dengan kehidupan sekitar saya		

3. Teknik observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji semiotik dan nilai moral pada pementasan drama *Ah, matjam-matjam Maoenja* Karya Moliere. Untuk melakukan pengamatan dalam mengkaji semiotik pada pementasan drama peneliti menggunakan kisi-kisi kajian semiotik sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Kajian Semiotik Pementasan Drama

Ah, Matjam-matjam Maoenja Karya Moliere

Masalah	Tujuan	Aspek yang dianalisis	Indikator
Bagaimanakah makna semiotik yang terkandung pada pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere?	Mengetahui makna semiotik yang terkandung pada pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere.	1. Aspek cerita	a. Sintaksis - Skema aktan - Struktur fungsional b. Semantik - Tokoh - Latar - Tema c. Pragmatik - Hubungan Komunikasi - Fungsi bahasa - Ragam bahasa
		2. Aspek pertunjukan	a. Ikon spasial - Visual - Gerak - Audio b. Ikon relasional - Visual - Gerak - Audio c. Ikon metafora

Berdasarkan kisi-kisi tersebut peneliti mengembangkan pedoman kajian semiotik pementasan drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere sebagai berikut.

Tabel 3.4

Pedoman Kajian Semiotik Pementasan Drama

Ah, Matjam-matjam Maoenja Karya Moliere

No.	Aspek yang dianalisis	Indikator yang dianalisis	Hasil analisis	Keterangan
1.	Aspek cerita	a. Sintaksis - Skema aktan - Struktur fungsional b. Semantik - Tokoh - Latar - Tema c. Pragmatik - Hubungan Komunikasi - Fungsi bahasa - Ragam bahasa		
2.	Aspek pertunjukan	a. Ikon spasial - Visual - Gerak - Audio b. Ikon relasional - Visual - Gerak - Audio c. Ikon metafora		

Selain mengkaji semiotik, peneliti juga mengkaji nilai moral dengan kisi-kisi kajian nilai moral sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Kajian Nilai Moral Pementasan Drama

Ah, Matjam-matjam Maoenja Karya Moliere

Masalah	Tujuan	Aspek yang dianalisis	Indikator
Nilai-nilai moral apakah yang terkandung dalam pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere?	Mengetahui nilai moral yang terkandung pada pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere.	Nilai moral yang terkandung di dalam pementasan drama <i>Ah, Matjam-matjam Maoenja</i> karya Moliere.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap saling menghormati 2. Kesetiakawanan 3. Kasih sayang orang tua kepada anak 4. Sikap sopan santun 5. Kejujuran

Berdasarkan kisi-kisi tersebut peneliti membuat pedoman kajian nilai moral pementasan drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere sebagai berikut.

Tabel 3.6

Pedoman Kajian Nilai Moral Pementasan Drama

Ah, Matjam-matjam Maoenja Karya Moliere

No.	Indikator yang dianalisis	Hasil Analisis	Keterangan
1.	Sikap saling menghormati		
2.	Kesetiakawanan		
3.	Kasih sayang orang tua kepada anak		
4.	Sikap sopan santun		
5.	Kejujuran		

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah pementasan drama dan naskah drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere. Alasan penulis memilih pementasan drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere karena isi cerita pada pementasannya sangat menarik dan mengandung nilai moral. Selain itu, drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere merupakan drama saduran dari Studiklub Teater Bandung (STB). STB merupakan teater tertua di Bandung yang masih eksis dan telah memperoleh penghargaan Museum Rekor Dunia Indonesia sebagai kelompok teater modern pertama dan tertua yang masih eksis pentas. STB juga telah mementaskan lebih dari 100 drama baik di dalam maupun luar negeri sejak tahun 1958.

Drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere merupakan drama Prancis yang disadur dan disutradarai oleh salah satu anggota STB, yaitu IGN. Arya Sanjaya yang sudah bertahun-tahun aktif di STB. Arya Sanjaya sudah menyutradarai beberapa drama, antara lain “Panji Koming” karya Saini KM, “Malam Terakhir” karya Yukio Mishima, “Sangkuriang” karya Utuy T. Sontani, “Kereta Api Bumel” karya Volker Ludwig, “Inspektur Jenderal” karya Nikolai Gogol, “Kavia sang Natha” karya Rio Kishida, dan “Serat Sarwa Satwa” karya Arya Sanjaya.

Penyaduran yang dilakukan oleh Arya Sanjaya dengan menyadur nama tokoh, tempat, waktu, dan kebudayaan pada drama. Penyaduran dari latar belakang Prancis menjadi latar belakang Indonesia dilakukan agar drama tersebut terasa lebih dekat bagi penonton di Indonesia. Ada beberapa dialog yang diubah, walaupun tidak sepenuhnya. Pengubahan atau penyaduran dialog dari naskah asli ke naskah saduran dilakukan karena dialog-dialog tersebut kurang sesuai jika digunakan di Indonesia mengingat keadaan dan kebiasaan masyarakat Indonesia yang berbeda dengan keadaan dan kebiasaan masyarakat Prancis.

D. Teknik Analisis Data

Bogdan (Sugiyono, 2010: 244) menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*. Berdasarkan pernyataan tersebut, analisis data penting dilakukan dalam

penelitian. Melalui menganalisis data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang digunakan maka objek penelitian dapat ditafsirkan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Hasil analisis yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dapat dipresentasikan berdasarkan apa yang ditemukan pada data yang telah dikumpulkan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan cara untuk melakukan proses analisis data yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan angket. Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aspek cerita dan aspek pertunjukan dalam pementasan drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere.
2. Mengelompokkan tanda-tanda yang diperoleh dalam pementasan drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere.
3. Menganalisis tanda yang sudah dikelompokkan sehingga menghasilkan penafsiran yang dapat dipahami.
4. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai moral dalam pementasan drama *Ah, Matjam-matjam Maoenja* karya Moliere.
5. Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajian.

E. Alur Penelitian

Alur penelitian adalah langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian sangat penting karena langkah tersebut merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian.

Langkah-langkah tersebut dibuat agar penelitian lebih sistematis. Adapun alur penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.

Bagan 3.1

Alur Penelitian

